

ANALISIS BIAYA DIFFERENSIAL DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS DI CV. ZAM ZAM COLLECTION JOMBANG

Lailatus Sa'adah

Fakultas Ekonomi Universitas KH.Wahab Hasbullah

Email : lailatus@unwaha.ac.id

ABSTRAKSI

Biaya differensial merupakan selisih biaya atau perbedaan biaya dalam beberapa alternative pilihan. Biaya diferensial menyangkut informasi yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang akan dipilih dan bersifat unik. biaya diferensial berhubungan dengan pertimbangan alternatif yang dipilih, Selalu relevan dengan alternatif pilihan keputusan Memberi manfaat lebih baik.

Biaya diferensial meliputi biaya yang berbeda dalam kondisi perbedaan alternatif yang ada. Jika pengambilan keputusan berhubungan dengan pemanfaatan kapasitas produksi, pemahaman tentang biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan sangat penting untuk dapat membentuk biaya diferensial yang muncul dimana dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan alternatif tindakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya differensial berhubungan dengan pengambilan keputusan menerima pesanan khusus (*Special Order*). Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan telah bisa menganalisis biaya differensial dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus (*Special Order*). perusahaan sebaiknya selalu menerapkan analisis biaya differensial untuk pengambilan keputusan yang tepat terhadap alternatif pilihan yang tersedia.

Kata kunci : biaya differensial, pesanan khusus (*Special Order*).

ABSTRACT

Differential costs are differences in costs or different costs in several alternative choices. Differential costs involve information that will come and differ between alternatives to be chosen and unique. Differential costs are always related to alternatives that are being considered for selection, Always relevant to alternative decision choices Better benefits

Differential costs only cover different costs under certain conditions. If decision making is related to the utilization of production capacity, an understanding of the behavior of costs in relation to changes in the volume of activities is very important to be able to form differential costs that will be used as the basis for selecting alternative actions.

The purpose of this study is to analyze differential costs in relation to decision making in accepting special orders. The analytical method used is descriptive quantitative method. The results of the study indicate that the company has been able to analyze differential costs in making decisions to receive special orders. companies should always apply differential cost analysis in order to be able to make informed decisions on available alternative options.

Keywords: differential costs, special orders.

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan satu diantara penggerak roda perekonomian suatu rakyat yang tangguh. UMKM mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industry suatu negara. Khususnya di Indonesia, terbukti pada periode tahun 1998-2000 saat krisis moneter waktu itu UMKM di Indonesia dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian. UMKM secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan- kegiatan ekonomi dari UMKM telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia sehingga penyerapan tenaga kerja Indonesia yang menganggur bisa berkurang. Hal ini dikarenakan usaha kecil cukup fleksibel dan mampu beradaptasi dengan permintaan pasar yang beragam.

Usaha konveksi Zam- zam collection merupakan jenis usaha dalam pembuatan jilbab dan menyediakan oleh- oleh untuk haji dan umroh. Dalam pengerjaannya, konveksi membutuhkan pekerja yang berhubungan dengan pengoperasian mesin – mesin jahit yang baik dikarenakan tingginya permintaan pasar, kualitas sangat dibutuhkan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Apalagi dengan banyaknya pesaing yang semakin merajalela tidak hanya di pusat kota melainkan juga berada di pedesaan. Tiap bulan, konveksi Zam- zam collection menerima pesanan lebih dari 1000 pcs jilbab. Apalagi di bulan- bulan Maret sampai dengan Agustus, banyak yang memesan jilbab untuk acara pernikahan, karnaval, jalan sehat, dan sebagainya.

Semakin meningkatnya persaingan diantara usaha sejenis, maka konveksi zam- zam collection harus dapat mengambil keputusan secara tepat dan benar. Terutama mengenai penggunaan informasi biaya relevan, informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan berhenti atau melanjutkan produksi produk tertentu serta mempertimbangkan *special order*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya differensial berhubungan dengan pengambilan keputusan menerima pesanan khusus (*Special Order*).

B. KAJIAN PUSTAKA

Mulyadi (2002:118) menyatakan bahwa Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu

pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif.

Supriyono (2002:399) menyatakan bahwa Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih.

Biaya diferensial merupakan perbedaan biaya diantara alternatif-alternatif. Adanya alternatif- alternatif bisa menjadikan biaya diferensial berhubungan dengan berbagai situasi, yaitu biaya masa yang akan datang. Jadi biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang diperkirakan berbeda atau berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dari pemilihan beberapa alternatif.

Manfaat Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan

Supriyono (2002:313) mengemukakan mengenai masalah-masalah yang dapat diselesaikan dalam pengambilan keputusan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Menerima atau menolak pesanan tertentu.
2. Menurunkan harga jual dari pesanan khusus.
3. Mengevaluasi alternatif-alternatif untuk membuat atau membeli.
4. Memperluas, menutup atau melepaskan fasilitas.
5. Meningkatkan, mengurangi atau menghentikan produksi dari produk tertentu.

Pengambilan keputusan.

Ibnu Syamsi (2000:10) mendefinisikan pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya melalui pemilihan satu di antara alternatif-alternatif yang diajukan.

Pengambilan keputusan adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer atau sekelompok orang (antar manajer dan staf) dalam usaha memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan merumuskan, menetapkan beberapa alternatif. Satu dari beberapa alternatif yang dianggap paling baik tepat dan rasional dipilih untuk dilaksanakan (Ulbert Silalahi, 2003:207).

Pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pimpinan dalam memecahkan masalah- masalah yang dihadapi dengan memilih beberapa alternatif yang ada.

Laba diferensial.

Menurut Supriyono (2001:261) laba diferensial adalah “laba yang akan datang yang berbeda diantara beberapa alternatif yang mungkin dipilih.” Berdasarkan laba diferensial dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif satu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya.

Besarnya laba diferensial dinyatakan dalam rumus:

$$\text{laba diferensial} = \text{pendapatan diferensial} - \text{biaya diferensial}$$

Pedoman untuk menentukannya dengan tiga macam cara sebagai berikut dibawah ini, antara lain :

- a. Jika alternatif keputusan terdapat pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.
- b. Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensialnya merupakan penghematan biaya antara alternatif satu dibandingkan dengan alternatif lainnya.
- c. Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial yaitu sebesar pendapatan diferensialnya dimana perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

Analisis Biaya Diferensial.

Analisis biaya diferensial menurut Henry Simamora (1999:218) adalah :

“Analisis diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya pembeda dalam serangkaian alternatif”.

Untuk tujuan pengambilan keputusan klasifikasi biaya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Relevan cost

“Biaya relevan adalah biaya di masa depan yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada. Segala keputusan berkaitan dengan masa depan. Oleh karena itu, hanya biaya-biaya masa yang akan datang saja yang relevan untuk keputusan-keputusan yang diambil”.

2. *Differential cost*

“ Biaya diferensial adalah perbedaan antara biaya relevan dari dua atau lebih alternatif”.

3. *Incremental cost*

“Biaya tambahan merupakan tambahan biaya yang akan terjadi jika terdapat alternatif yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan terpilih”.

4. *Avoidable cost*

“ Biaya terhindarkan yaitu biaya yang tidak akan terjadi jika suatu alternatif dipilih. Biaya terhindarkan ini sesungguhnya merupakan variasi biaya tambahan, sehingga biaya tambahan ini sering disebut dengan istilah penghematan biaya tambahan”.

5. *Opportunity cost*

“Biaya kesempatan adalah pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu”.

6. *Sunk cost*

“ Biaya terbenam merupakan biaya yang terjadi karena pengambilan keputusan yang telah lalu”.

Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus.

Garrison dan Noreen (2001:584) dalam bukunya menjelaskan pesanan khusus adalah pesanan diwaktu tertentu dan bukan merupakan hasil dari kegiatan normal perusahaan. Sedangkan menurut Prawironegoro dan Purwanti (2013:260) pesanan khusus adalah penjualan dengan harga di bawah harga pasar karena perusahaan ingin menggunakan kapasitas yang menganggur dari kelebihan kapasitas maksimal. Sedangkan dalam kasus pesanan khusus yang dipertimbangkan adalah biaya tambahan dan pendapatan tambahan bila menerima pesanan tersebut, sekalipun untuk sementara diketahui bahwa harga yang diminta oleh pembeli berada di bawah biaya produksi normal.

Menurut Djoni (2011:3) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum menerima atau menolak pesanan khusus yaitu:

1. Mengumpulkan biaya dan mencari manfaat dari pesanan khusus tersebut.
2. Menganalisis dan mengeliminasi biaya dan manfaat yang tidak berhubungan.
3. Membuat resume biaya atau manfaat dari adanya pesanan khusus tersebut.
4. Melakukan penerimaan atau penolakan pesanan khusus:
 - a. Jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dari kegunaan yang diperoleh maka pesanan dapat ditolak.
 - b. Jika biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari kegunaan yang diperoleh maka pesanan dapat diterima.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu observasi, Interview dan Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*). Metode analisis data akan menggunakan analisis differensial.

Beberapa penggunaan rumus dalam analisis ini yaitu :

Margin kontribusi = penjualan – biaya variabel

Laba = Penjualan – Biaya Variabel – Biaya Tetap

Penjualan = Laba + Biaya Variabel + Biaya tetap

Harga jual per unit = penjualan/ unit yang diproduksi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanpa pesanan khusus.

a. Biaya produksi.

Tabel 1. Biaya bahan baku bulan Februari 2019

No	Elemen biaya	Meter/kg/roll	Jumlah biaya
1.	Kain microtek	25 roll	Rp.13.750.000,-
2.	Kain jersy balon	500 kg	Rp.45.000.000,-
3.	Kain kaos PE	450 kg	Rp.29.250.000,-
4.	Kancing	-	Rp.100.000,-
5.	Benang	-	Rp.538.000,-
Total BBB			Rp.88.638.000,-

Sumber data: data primer, 2019.

b. Biaya tenaga kerja langsung.**Tabel 2. Biaya tenaga kerja langsung**

No	Elemen biaya	Meter/kg/roll	Jumlah biaya
1.	Pemotong kain	-	Rp.1.200.000,-
2.	Penjahit	-	Rp.2.205.000,-
Total BTKL			Rp.3.405.000,-

Sumber data: data primer, 2019

Upah tenaga kerja untuk setiap pengerjaan jilbab

- 1) Pemotong kain : $\text{Rp.1.200.000,-} / 500 = \text{Rp.2.400,}$
- 2) Penjahit : $\text{Rp.2.205.000,-} / 7 / 500 = \text{Rp.630,}$

Dalam hal tenaga kerja langsung pemilik cv zam- zam collection hanya mempekerjakan 1 orang bagian memotong kain dan 7 orang bagian menjahit.

c. Biaya overhead pabrik.**Tabel 3. biaya overhead pabrik**

No	Elemen biaya	Meter/kg/roll	Jumlah biaya
1.	BTKTL	-	Rp.3.150.000,-
2.	Biaya listrik	-	Rp.600.000,-
3.	Biaya reparasi	-	Rp.150.000,-
Total BOP			Rp.3.900.000,-

Sumber data: data primer, 2019

d. Biaya administrasi.

Biaya administrasi dan umum meliputi biaya- biaya yang harus dikeluarkan diluar biaya produksi untuk kelancaran usaha.

Tabel 4. Biaya administrasi.

No	Elemen biaya	Meter/kg/roll	Jumlah biaya
1.	Alat kantor	-	Rp.50.000,-
2.	Biaya Keamanan Lingkungan	-	Rp.20.000,-
3.	Biaya Kebersihan	-	Rp.25.000,-
Total			Rp.95.000,-

Sumber data: data primer, 2019.

e. Biaya pemasaran.

Adapun biaya pemasaran ini merupakan biaya pembuatan spanduk, biaya pencetakan kartu nama dan biaya pencetakan label untuk barang dagang selama bulan Februari 2019. Pengadaan spanduk, kartu nama dan

label untuk barang dagang ini bertujuan juga sebagai sarana promosi. Biaya yang dialokasikan untuk pemasaran adalah sebesar Rp.325.000,-. Dengan rincian untuk pembuatan spanduk sebesar Rp. 125.000,- lalu pembuatan kartu nama dan untuk pembuatan label barang dagang sebesar Rp.200.000,

f. Biaya produksi.

biaya produksi yang dikeluarkan oleh cv zam-zam collection adalah :

Tabel 5. Biaya produksi (dalam bulan Februari 2019)

No	Elemen biaya	Jumlah biaya
1.	HPP	
	a. Biaya bahan baku	Rp.88.638.000,-
	b. Biaya tenaga kerja langsung	Rp.3.405.000,-
	c. Biaya overhead pabrik	Rp.3.900.000,-
2.	Biaya administrasi	Rp.95.000,-
3.	Biaya pemasaran	Rp.325.000,-
Total biaya		Rp.96.363.000,-

Sumber data: data primer, 2019.

g. Laporan laba rugi.

Tabel 6.

Laporan Laba Rugi Usaha
CV. Zam- Zam Collection tanpa adanya pesanan khusus:
PER FEBRUARI 2019

Penjualan		Rp.101.406.000,-
BBB	Rp.12.768.000,-	
BTKL	Rp.3.405.000,-	
BOP	Rp.3.900.000,- +	
		Rp.20.073.000,- _
		Rp.81.333.000,-
Laba		
Biaya administrasi	Rp.95.000,-	
Biaya pemasaran	Rp.325.000,- +	
		Rp.420.000,- _
Laba operasional		Rp.80.913.000,-

Sumber data: olahan data primer , 2019.

2. Pesanan khusus.

Pada Bulan Februari 2019 CV ZAM- ZAM COLLECTION mendapat pesanan khusus berupa jilbab dengan model geby sebanyak 250 pcs dengan harga Rp.18.500,.Sepintas pesanan tersebut dapat ditolak karena harga yang dirasa tidak sesuai untuk ukuran dan model jilbab. Disebabkan pembuatan jilbab tersebut memerlukan biaya tambahan untuk tenaga kerja dan operasional pabrik.

a. Harga pokok produksi pesanan khusus.

Berikut ini adalah harga pokok produksi jika menerima pesanan khusus tersebut

$$\text{BBB: } 500 \times \text{Rp.25.536,-} = \text{Rp.12.768.000,-}$$

$$\text{BTKL: } 500 \times \text{Rp.6.810,-} = \text{Rp.3.405.000,-}$$

$$250 \times \text{Rp.6.810,-} = \underline{\text{Rp.1.702.500,-}} +$$

$$\text{Rp.5.107.500,-}$$

$$\text{BOP: } 500 \times \text{Rp.7.800,-} = \text{Rp.3.900.000,-}$$

$$250 \times \text{Rp.7.800,-} = \underline{\text{Rp.1.950.000,-}} +$$

$$\underline{\text{Rp.5.850.000,}}$$

Harga pokok produksi variabel Rp.23.725.500,

Adanya pesanan khusus pasti memberikan perbedaan pendapatan pada saat sebelum menerima dan sesudah menerima pesanan tersebut. Berikut ini akan disajikan perbandingan Laporan Laba Rugi Usaha CV. Zam- Zam Collection pada saat sebelum dan sesudah menerima pesanan.

Tabel 4.7. tabel perbandingan

	Sebelum ada pesanan	
Penjualan		Rp.101.406.000,-
BBB	Rp.12.768.000,-	
BTKL	Rp.3.405.000,-	
BOP	<u>Rp.3.900.000,-</u> +	
		<u>Rp.20.073.000,-</u> -
Laba kotor		Rp.81.333.000,-
Biaya administrasi	Rp.95.000,-	
Biaya pemasaran	<u>Rp.325.000,-</u> +	
		<u>Rp.420.000,-</u> -

Laba operasional		Rp.80.913.000,-
	Sesudah ada pesanan	
<u>Penjualan</u>		Rp.101.406.000,-
<u>Pesanan khusus</u>		<u>Rp.4.625.000,-</u> +
		Rp.106.031.000,-
BBB	Rp.12.768.000,-	
BTKL	Rp.5.107.500,-	
BOP	<u>Rp.5.850.000,-</u> +	
		<u>Rp.23.725.500,-</u> -
Laba kotor		Rp.82.305.500,-
Biaya administrasi	Rp.95.000,-	
Biaya pemasaran	<u>Rp.325.000,-</u> +	
		<u>Rp.420.000,-</u> -
<u>Laba operasional</u>		<u>Rp.81.885.500,-</u>

Sumber data: data primer, 2019

Dapat dilihat terjadi perbedaan pada Laba Operasionalnya. Sebelum menerima pesanan khusus Laba Operasional sebesar **Rp 80.913.000,-** sedangkan pada saat telah menerima pesanan Laba Operasionalnya menjadi **Rp.81.885.500,-**

b. Laporan laba rugi pesanan khusus.

Tabel 8. Laporan laba Rugi pesanan Khusus

PER FEBRUARI 2019	
Penjualan	Rp.101.406.000,-
Pendapatan diferensial	<u>Rp.4.625.000,-</u> +
Total penjualan	Rp.106.031.000,-
Harga pokok produksi	<u>Rp.23.725.500,-</u> -
Laba kontribusi	Rp.82.305.500,-
Biaya tetap	<u>Rp.420.000,-</u> -
Laba operasional	Rp.81.885.500,-

Sumber data: data primer, 2019

Keterangan:

Pendapatan diferensial 250 x Rp.18.500,-

Dari laporan Laba Rugi untuk pesanan khusus ternyata dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.81.885.500,- dengan demikian dikatakan bahwa setelah adanya pesanan khusus tersebut akan mengalami peningkatan laba sebesar Rp.81.885.500,- - Rp.80.913.000,- = Rp.972.500,-

c. Analisis diferensial.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi setelah menerima adanya pesanan khusus. Berikut ini adalah perhitungan laba rugi diferensialnya setelah menerima pesanan 250 jilbab.

Tabel 9. Model analisis dereferensial

Keterangan	Sebelum	Sesudah	Beda diferensial
Penjualan Penjualan awal Khusus 250 x Rp.18.500,-	Rp.101.406.000,-	Rp.101.406.000,- Rp.4.625.000,-	
Pendapatan diferensial			Rp.4.625.000,-
Biaya 500 x Rp.40.146,- 250 x Rp.14.610,-	Rp.20.073.000,-	Rp.20.073.000,- Rp.3.652.500,-	Rp.3.652.500,-
Margin kontribusi Biaya adm dan pemasaran	Rp.81.333.000,- Rp.420.000,-	Rp.82.305.500,- Rp.420.000,-	Rp.972.500,-
Laba bersih	Rp.80.913.000,-	Rp.81.885.500,-	Rp.972.500,-

Sumber data: data primer, 2019.

:

Berdasarkan hasil analisis diferensial didapatkan bahwa dengan adanya pesanan khusus tersebut dapat menghasilkan pendapatan diferensial sebesar Rp.4.625.000,- nilai tersebut berasal dari selisih antara penjualan tanpa adanya pesanan khusus Rp.101.406.000,- dan penjualan setelah adanya pesanan khusus sebesar Rp.106.031.000,- Dengan biaya diferensial sebesar Rp.3.652.500,- yang diperoleh dari jumlah biaya produksi sebesar Rp.14.610,- dikalikan banyaknya jumlah pesanan khusus yaitu 250 jilbab. Dari perhitungan-perhitungan diatas dapat diketahui bahwa laba diferensial dari adanya pesanan khusus adalah sebesar Rp.972.500,-.

d. Pengambilan keputusan pesanan khusus.

Tabel 10. Pengambilan keputusan

Keterangan	sebelum	Sesudah	Beda diferensial	Keputusan
Penjualan	Rp.101.406.000,-	Rp.106.031.000,-	Rp.4.625.000,-	Menerima pesanan
Laba bersih	Rp.80.913.000,-	Rp.81.885.500,-	Rp.972.500,-	Menerima pesanan

Berdasarkan perhitungan diferensial diatas maka dapat diketahui bahwa penjualan sebelum menerima pesanan khusus lebih rendah Rp.101.406.000,- dibanding setelah menerima pesanan khusus Rp.106.031.000,- memiliki selisih sebesar Rp.4.625.000,- dan juga diketahui bahwa laba bersih sebelum menerima pesanan khusus Rp.80.913.000,- dibanding setelah menerima pesanan khusus Rp.81.885.500,- memiliki selisih sebesar Rp.972.500,-.

Jadi, pesanan khusus tersebut dapat diterima karena menghasilkan kontribusi margin yang positif. Serta dapat menambah laba usaha.

E. Penutup.

Hasil penelitian menunjukkan perusahaan telah bisa menganalisis biaya differensial dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus (*Special Order*). Saran yang diusulkan bahwa perusahaan sebaiknya selalu menerapkan analisis biaya differensial agar dapat mengambil keputusan dengan tepat terhadap alternatif pilihan yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang, Supomo. Muh. Syam Kusufi. 2013. Edisi 2. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta : BPFE.
- Ishak The dan Arif Sugiono. 2015. Akuntansi Informasi dalam Pengambilan Keputusan. PT. Grasindo anggota IKAPI. Jakarta.
- Rusati, Suhadak dan Topowijono. 2015. *PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS MENGGUNAKAN ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL (Studi pada PT. Duta Beton Mandiri Pasuruan)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Susana, maria. 2006. *PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA HOME INDUSTRY WINGKO BABAT CAP TIGA KELAPA MUDA DENGAN FULL COSTING METHOD*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Listyaning, marselina. 2009. *Analisis penggunaan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Desi, dinnadia. 2017. *Penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk peningkatan laba perusahaan pada UD. Budi Tukul*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rahman, husnawati. 2011. *Analisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada PT. BS POLYMER*. Makassar: STIE YPUP
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. Akuntansi Manajemen, Teori dan Aplikasi. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Viyanti & Setin. 2010. Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja. Bandung Maranatha